

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) TERHADAP KESIAPAN CALON GURU VOKASI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN ANGKATAN 2021

Stevi Elita Hutaeruk¹, Liana Atika², Harun Sitompul³

^{1,2,3}PTB Universitas Negeri Medan

mhs_stevielita@mhs.unimed.ac.id, liana_atika@unimed.ac.id,
harunsitompul@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of the School Field Introduction Program (PLP II) on the readiness of vocational teacher candidates in Building Engineering Education, class of 2021, Universitas Negeri Medan. The evaluation model applied is CIPP (Context, Input, Process, Product). A quantitative approach was employed using questionnaires covering aspects of administration, coordination, communication, student involvement, and the effectiveness of supervision by lecturers and mentor teachers. The findings indicate that PLP II contributes positively to students' readiness as vocational teachers, although challenges remain in administration, coordination, and teaching creativity. This evaluation is expected to provide recommendations for improving the quality of PLP implementation in the future.

Keywords: Program Evaluation, PLP II, CIPP Model, Vocational Teacher Readiness, Building Engineering Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II terhadap kesiapan calon guru vokasi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2021 di Universitas Negeri Medan. Model evaluasi yang digunakan adalah CIPP (Context, Input, Process, Product). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen angket yang mencakup aspek administrasi, koordinasi, komunikasi, keterlibatan mahasiswa, serta efektivitas bimbingan dosen dan guru pamong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PLP II memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru vokasi, meskipun masih terdapat kendala dalam administrasi, koordinasi, dan kreativitas pembelajaran. Evaluasi ini diharapkan menjadi masukan bagi peningkatan kualitas program PLP di masa mendatang.

Kata Kunci: Evaluasi Program, PLP II, Model CIPP, Kesiapan Guru Vokasi, Pendidikan Teknik Bangunan

A. Pendahuluan

Evaluasi dalam dunia pendidikan merupakan kegiatan sistematis untuk

mengumpulkan informasi mengenai jalannya suatu proses atau aktivitas, yang kemudian digunakan sebagai

dasar pengambilan keputusan yang tepat. Evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengukur ketercapaian tujuan pendidikan, baik dari aspek kuantitas maupun kualitas. Dalam konteks pendidikan vokasi, evaluasi menjadi penting karena berhubungan langsung dengan kesiapan calon tenaga pendidik yang tidak hanya dituntut memiliki kompetensi teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri konstruksi.

Pendidikan vokasi di bidang teknik bangunan memiliki peran strategis dalam menyiapkan tenaga kerja profesional. Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) diharapkan mampu berkarier sebagai guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), instruktur di lembaga pelatihan, maupun praktisi di industri konstruksi. Namun, berdasarkan observasi awal di SMKN 2 Medan, ditemukan berbagai kendala dalam pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), seperti kesulitan administrasi pendaftaran daring, kurangnya koordinasi antar pihak, lemahnya komunikasi, hingga rendahnya kreativitas mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran.

Kondisi nyata ini menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan PLP agar dapat meningkatkan kualitas kesiapan calon guru vokasi.

Fokus penelitian ini adalah mengevaluasi pelaksanaan PLP II terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Medan angkatan 2021 dengan menggunakan model evaluasi *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*). Tujuan penelitian mencakup penilaian kesesuaian pelaksanaan PLP dengan konteks pendidikan vokasi, komponen masukan, proses pelaksanaan, serta hasil yang dicapai. Secara akumulatif, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas PLP dalam membentuk kesiapan calon guru vokasi.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, penelitian ini menambah wawasan tentang penerapan model *CIPP* dalam evaluasi program PLP. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan sistem administrasi, koordinasi, dan pendampingan mahasiswa. Bagi

sekolah mitra, penelitian ini menjadi acuan dalam memperbaiki sistem penerimaan mahasiswa PLP. Sementara bagi dunia pendidikan vokasi, penelitian ini mendorong inovasi strategi pembelajaran berbasis pengalaman sehingga calon guru lebih siap menghadapi tantangan industri konstruksi.

Dengan demikian, penelitian ini berangkat dari fenomena nyata yang menunjukkan adanya kendala dalam pelaksanaan PLP, sekaligus menawarkan solusi melalui evaluasi sistematis menggunakan model CIPP sebagai pondasi untuk meningkatkan kualitas program dan kesiapan calon guru vokasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model evaluasi *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*) untuk menilai pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II terhadap kesiapan calon guru vokasi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2021 di Universitas Negeri Medan.

Jenis penelitian yang dipilih adalah evaluatif deskriptif kuantitatif, karena bertujuan menggambarkan

kesesuaian pelaksanaan PLP dengan aspek-aspek kesiapan guru vokasi berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Lokasi penelitian dilaksanakan di beberapa SMK Negeri di Medan yang menjadi sekolah mitra, dengan waktu penelitian berlangsung pada tahun akademik 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2021, sedangkan sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang mengikuti PLP II.

Instrumen penelitian berupa angket berbasis skala Likert empat poin yang mencakup aspek administrasi, koordinasi, komunikasi, keterlibatan mahasiswa, serta efektivitas bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong. Validitas instrumen diuji melalui uji ahli (validator), sedangkan reliabilitasnya diperoleh dengan uji konsistensi internal.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan menghitung skor rata-rata, persentase pencapaian, serta kategori kesiapan mahasiswa berdasarkan rentang skor yang telah ditetapkan.

Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas PLP II dalam menyiapkan calon guru vokasi, sekaligus menjadi dasar rekomendasi bagi peningkatan kualitas program di masa mendatang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan calon guru vokasi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2021. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan model *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*), sehingga setiap aspek dapat dianalisis secara sistematis.

1. Hasil Penelitian

Secara ringkas, hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Kesesuaian Kesiapan Calon Guru Vokasi Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2021 Dari Aspek *Context, Input, Process, Product* Secara Akumulatif

Aspek	N	Skor Rata-rata	Standar Deviasi	Kategori
Context	39	23,45	2,12	Sesuai
Input	39	26,80	2,40	Sesuai
Process	39	23,95	2,28	Sesuai

Aspek	N	Skor Rata-rata	Standar Deviasi	Kategori
Product	39	33,75	2,55	Sesuai
Akumulatif	39	107,95	5,15	Sesuai

(Data diadaptasi dari hasil analisis angket mahasiswa PLP II)

2. Pembahasan

- a. *Context*, Hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan PLP II sesuai dengan konteks pendidikan vokasi. Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata di sekolah mitra, meskipun masih terdapat kendala administrasi dan koordinasi. Hal ini sejalan dengan teori evaluasi program Stufflebeam (2003) yang menekankan pentingnya kesesuaian konteks dengan tujuan pendidikan.
- b. *Input*, Komponen masukan berupa kesiapan mahasiswa, dukungan dosen pembimbing, serta fasilitas sekolah mitra dinilai cukup baik. Skor rata-rata di atas batas hipotesis menunjukkan bahwa input mendukung kesiapan mahasiswa. Namun, masih ditemukan keterbatasan dalam kreativitas penyusunan perangkat pembelajaran.
- c. *Process*, Proses pelaksanaan PLP berjalan sesuai prosedur, dengan mahasiswa aktif mengikuti

kegiatan mengajar. Kendala muncul pada kurangnya kehadiran dosen pembimbing dalam workshop evaluasi, yang berdampak pada efektivitas bimbingan. Hal ini mendukung teori Joyce & Weil (2010) bahwa proses pembelajaran efektif membutuhkan keterlibatan penuh dari pembimbing.

- d. *Product*, Hasil akhir menunjukkan mahasiswa memiliki kesiapan yang baik sebagai calon guru vokasi. Skor rata-rata melampaui batas hipotesis, menandakan bahwa PLP II berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa.
- e. Akumulatif, Secara keseluruhan, skor akumulatif menunjukkan bahwa pelaksanaan PLP II sesuai dengan model CIPP dan memberikan kontribusi nyata terhadap kesiapan mahasiswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 39 mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2021 Universitas Negeri Medan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan

Persekolahan (PLP) II memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan calon guru vokasi. Evaluasi dengan model *CIPP (Context, Input, Process, Product)* menunjukkan bahwa:

- a. *Context*, Pelaksanaan PLP II sesuai dengan konteks pendidikan vokasi, memberikan pengalaman nyata di sekolah mitra meskipun masih terdapat kendala administrasi dan koordinasi.
- b. *Input*, Dukungan dosen pembimbing, fasilitas sekolah mitra, serta kesiapan mahasiswa cukup baik, meskipun kreativitas dalam penyusunan perangkat pembelajaran masih terbatas.
- c. *Process*, Proses pelaksanaan PLP berjalan sesuai prosedur, mahasiswa aktif mengikuti kegiatan mengajar, namun kehadiran dosen pembimbing dalam workshop evaluasi masih kurang.
- d. *Product*, Hasil akhir menunjukkan kesiapan mahasiswa sebagai calon guru vokasi meningkat, dengan skor rata-rata melampaui batas hipotesis.
- e. Akumulatif Secara keseluruhan, skor akumulatif menunjukkan bahwa pelaksanaan PLP II sesuai dengan model CIPP dan efektif

dalam menyiapkan calon guru vokasi.

Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yaitu pelaksanaan PLP II berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru vokasi Pendidikan Teknik Bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Joyce, B., & Weil, M. (2010). *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon.
- Stufflebeam, D. L. (2003). *The CIPP Model for Evaluation*. Boston: Kluwer Academic Publishers.
- Wijayanti, R. (2019). *Pendidikan Teknik Bangunan dan Prospek Karier Lulusan*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 9(2), 115–123.
- Nilayanti, V. (2012). *Evaluasi Program Praktik Lapangan Persekolahan di SMK Negeri*. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Sitompul, H. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan Vokasi di Bidang Teknik Bangunan*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 6(1), 45–56.
- Amin, M. (2020). *Peningkatan Kesiapan Guru Vokasi melalui Program PLP*. Jurnal Pendidikan Teknik, 12(3), 87–95.
- Harahap, R. (2017). *Implementasi PLP dalam Pendidikan Vokasi*. Medan: Fakultas Teknik UNIMED.